

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil pengolahan data yang relevan di lapangan.

Menurut Denzin dan Lincoln, mengemukakan bahwa penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud mendeskripsikan fenomena yang terjadi. Erickson juga menyatakan bahwa penelitian kualitatif berusaha menggambarkan dan menemukan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.⁶⁹ Alasan penulis menggunakan penelitian kualitatif ini yaitu berdasarkan tujuan penelitian itu sendiri yaitu untuk mengetahui problematika pembelajaran PAI di masa pandemi Covid-19 serta solusi yang dilakukan untuk mengatasi problematika tersebut.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian studi kasus yang merupakan proses pengumpulan data dan informasi yang dilakukan secara intensif, mendetail, mendalam dan sistematis tentang suatu peristiwa atau kejadian dengan berbagai metode dan teknik serta banyak sumber informasi untuk memperoleh informasi yang mendalam tentang peristiwa tersebut.⁷⁰ Dengan demikian, tujuan penelitian studi kasus yaitu mempelajari secara intensif tentang latar belakang berdasarkan keadaan

⁶⁹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 7.

⁷⁰ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: KENCANA, 2017), 339.

sekarang. Penelitian studi kasus yang dipilih oleh peneliti ini yaitu untuk mengungkap problematika pembelajaran PAI pada masa pandemi Covid-19 di SDN Banggle 2 untuk mencari solusi yang dapat dilakukan oleh berbagai pihak.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan karena instrument dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Selama melakukan studi lapangan, peneliti berperan sebagai *key instrument* (instrumen kunci) dalam pengumpulan data karena dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah manusia. Kehadiran peneliti merupakan hal yang paling penting dalam mengamati dan mendapatkan data yang valid, karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang pada prinsipnya sangat menekankan latar belakang yang alamiah dari objek penelitian yang dikaji yaitu problematika pembelajaran PAI pada masa pandemi Covid-19 di SDN Banggle 2.

Kehadiran peneliti sebagai instrumen penelitian yaitu sebagai pewawancara dan pengamat (*observer*). Sebagai pewawancara, peneliti akan mewawancarai kepala sekolah, guru PAI, dan peserta didik yang berkaitan dengan problematika pembelajaran PAI pada masa pandemi Covid-19. Sebagai pengamat (*observer*), peneliti mengamati latar belakang objek penelitian dan proses kegiatan yang berkaitan dengan problematika pembelajaran PAI pada masa pandemi Covid-19 di SDN Banggle 2.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil objek penelitian di lembaga pendidikan SDN Banggle 2, tepatnya terletak di Dsn. Pagak Ds. Banggle Kec. Ngadiluwih Kab. Kediri. Peneliti memilih penelitian di SDN Banggle 2 karena peneliti sudah mengetahui lokasi dan situasi yang ada di SDN Banggle 2 serta peneliti juga melihat terdapat kesenjangan yang seharusnya anak dapat belajar dengan maksimal tetapi pada masa ini anak-anak belajar kurang maksimal, sehingga terdapat problem/masalah dalam pembelajaran PAI pada masa pandemi Covid-19 di SDN Banggle 2.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah informasi atau fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau penelitian di lapangan yang bisa dianalisis dalam rangka memahami sebuah fenomena untuk mendukung teori. Data tersebut disajikan dalam bentuk uraian kata (deskripsi). Sedangkan sumber data yaitu subjek dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian dibagi menjadi dua yaitu:

1. Data primer

Menurut Suharsimi Arikunto, data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, dapat melalui wawancara, jejak, dan lain-lain.⁷¹ Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa data primer yaitu sumber data yang didapat secara langsung pada saat penelitian dilakukan yang biasanya dilakukan melalui wawancara. Untuk

⁷¹ Vina Herviani dan Angky Febriansyah, "Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Entrepreneur Academy Indonesia Bandung," *Jurnal Riset Akuntansi* VIII, no. 2 (Oktober 2016): 23.

mendapatkan data primer ini peneliti melakukan wawancara dan observasi.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami dari berbagai sumber seperti buku, dokumen dan lain-lain sebelum penelitian dilakukan.⁷² Untuk mendapatkan data sekunder ini peneliti membaca, memahami buku tentang problematika belajar.

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan teknik yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dalam penelitian yaitu mendapatkan data.⁷³ Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak mendapatkan data yang relevan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati kegiatan secara teliti. Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan yang dilakukan sehari-hari. Observasi dilakukan untuk melakukan pengamatan secara langsung tentang problematika belajar PAI pada anak di SDN Banggle 2 pada masa pandemi Covid-19.

⁷² Ibid.

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 224.

2. Wawancara

Esterberg mendefinisikan wawancara yaitu pertemuan antara dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab.⁷⁴

Dalam wawancara berlangsung suatu diskusi terarah diantara peneliti dan informan. Untuk itu, wawancara ini dilakukan secara langsung kepada sejumlah informan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Dalam wawancara, peneliti mewawancarai kepala sekolah, guru serta siswa untuk mengetahui problematika pembelajaran PAI pada masa pandemi Covid-19 di SDN Banggle 2.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari berbagai macam sumber tertulis atau dokumen. Dokumentasi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan, mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yang berupa gambaran umum keadaan SDN Banggle 2 yang meliputi visi dan misi SDN Banggle 2, letak geografis, struktur organisasi, jumlah siswa, dan sarana prasarana di SDN Banggle 2.

F. Analisis Data

Menurut Bogdan, analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami oleh orang lain. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan mengorganisasikan data, memilahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan

⁷⁴ Ibid, 231.

pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁷⁵

Analisis data yang digunakan yaitu model analisis interaktif dari Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁷⁶ Analisis data interaktif memiliki 3 komponen yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Menurut Miles dan Huberman, ketiga komponen tersebut harus ada dalam analisis data kualitatif, karena hubungan dan keterkaitan antara ketiga komponen itu perlu dikomparasikan untuk menentukan isi simpulan sebagai hasil akhir penelitian.⁷⁷ Dalam model analisis interaktif ini, analisis data sudah mulai dilakukan ketika proses pengumpulan data berlangsung di lapangan dan analisis data dilakukan dalam bentuk siklus. Analisis data dimulai dengan proses pengumpulan data yang dilakukan secara terus-menerus hingga peneliti dapat menarik simpulan akhir.

1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Mereduksi data sama halnya dengan merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, mencari tema dan polanya. Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan setelah peneliti mendapatkan data dari informan dan pengumpulan data ini dilaksanakan mulai dari awal penelitian sampai akhir penelitian. Setelah data terkumpul

⁷⁵ Aisyah Nur Fitriani, "Fenomena Pengobatan Tradisional Air Doa (Studi pada Praktik Pengobatan Tradisional H. Evi Abdul Rahman Shaleh di Dusun Mekarsari, Kecamatan Kertek, Kabupaten Wonosobo)" (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), 40.

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, 246.

⁷⁷ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Surakarta, 2014), 173.

peneliti memilih dan menyederhanakan data mana yang harus disajikan dan tidak disajikan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Langkah kedua dalam analisis data yaitu penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Dengan melakukan *display* data, maka data akan tersusun dan terorganisir sehingga data dapat mudah dipahami. Setelah memilih data peneliti menyajikan data dalam uraian singkat dan disajikan dalam tulisan penelitian skripsi.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah selanjutnya dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hal ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari kesamaan atau perbedaan sehingga dapat ditarik kesimpulan untuk dijadikan jawaban dari permasalahan yang ada. Peneliti menarik kesimpulan secara umum/secara garis besar berdasarkan informasi yang diperoleh dalam penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat diuji menggunakan uji *credibility* (validitas interval), uji *transferability* (validitas eksternal), uji *dependability* (reliabilitas), dan uji *confirmability* (obyektivitas).⁷⁸ Dalam penelitian ini, peneliti menguji keabsahan data menggunakan uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif yang dilakukan dengan triangulasi sumber.

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, 270.

Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian, ada tiga macam triangulasi yaitu triangulasi sumber data, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Sedangkan triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengecek data dengan wawancara tetapi di waktu yang berbeda, misal pagi, siang atau sore hari.⁷⁹

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data yang dilakukan dengan membandingkan dan mengecek suatu informasi yang diperoleh dari hasil mengamati, wawancara dan dokumentasi dengan kepala sekolah, guru PAI dan siswa.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melalui 4 tahapan dalam melakukan penelitian yaitu tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan tahap penulisan laporan, diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap pra-lapangan

Tahap ini sebelum berada di lapangan, yang meliputi kegiatan penyusunan rancangan penelitian, memilih lapangan atau lokasi penelitian, menentukan fokus penelitian, mengurus perizinan, konsultasi penelitian terkait dengan judul penelitian, melakukan penjajakan lapangan.

⁷⁹ Ibid, 274.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini merupakan tahap penelitian yang sebenarnya, dimana peneliti berada di lapangan. Tahap ini meliputi memahami latar penelitian, persiapan diri memasuki lapangan, mengamati data di lapangan dan pencatatan data yang diperoleh di lapangan.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan yaitu mengolah dan menganalisis seluruh data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti.

4. Tahap penulisan laporan

Tahap ini dilakukan di luar lapangan setelah melakukan penelitian selama di lapangan, yang meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, dan perbaikan hasil konsultasi.